PEMANFAATAN KAYU DAN RESIN UNTUK PRODUK LAMPU TIDUR MEJA NAKAS MULTIFUNGSI

PERANCANGAN

Oleh :

Fransiska Romana Devi

NIM 1610061027

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

Corak
JURNAL SENI KRIYA

Article Process
Received : 31 Desember 2021
Revised : Diisi oleh Pengelola
Accepted : Diisi oleh Pengelola

p-ISSN: 2301-6027
e-ISSN: 2685-4708

Corak : Jurnal Seni Kriya, Vol ?, No ?
Diisi oleh Pengelola

Pemanfaatan Kayu dan Resin untuk Produk Lampu Tidur Meja Nakas Multifungsi

Fransiska Romana Devi[1]
(Institut Seni Indonesia, Fransiskaromanadv@gmail.com, arts@isi.ac.id)
https://orcid.org/no id orcid

Rahmawan Dwi Prasetya[2]
(Institut Seni Indonesia, Deprazz@yahoo.com, arts@isi.ac.id)
https://orcid.org/no id orcid

Nor Jayadi [3]
(Institut Seni Indonesia, Norjayadi75@gmail.com, arts@isi.ac.id)
https://orcid.org/no id orcid

IDENTITAS PENULIS

Nama penulis utama : Fransiska Romana Devi
Email Aktif : Fransiskaromanadv@gmail.com
No WA Aktif : 089653225138
Nama Instansi : Desain Produk, Seni Rupa, Institut Seni Indonesia

Nama penulis kedua : Rahmawan Dwi Prasetya
Email Aktif : Deprazz@yahoo.com
No WA Aktif : 0816686803
Nama Instansi : Desain Produk, Seni Rupa, Institut Seni Indonesia

Nama penulis ketiga : Nor Jayadi
Email Aktif : Norjayadi75@gmail.com
No WA Aktif : 081328245501
Nama Instansi : Desain Produk, Seni Rupa, Institut Seni Indonesia

Corak
JURNAL SENI KRIYA

Article Process
Received : 31 Desember 2021
Revised : Diisi oleh Pengelola
Accepted : Diisi oleh Pengelola

p-ISSN: 2301-6027
e-ISSN: 2685-4708

Corak : Jurnal Seni Kriya, Vol ?, No ?
Diisi oleh Pengelola

Pemanfaatan Kayu dan Resin untuk Produk Lampu Tidur Meja Nakas Multifungsi

Nama Penulis Pertama[1] (Nama Penulis Tanpa Gelar, Font Calibri Light, Size 11)
(Instansi / afiliasi penulis pertama, email pribadi, email instansi) (Font Calibri light, Size 9)
Nama Penulis Kedua[2] (Nama Penulis Tanpa Gelar, Font Calibri Light, Size 11)
(Instansi / afiliasi penulis kedua, email pribadi, email instansi) (Font Calibri light, Size 9)
Nama Penulis Ketiga3 (Nama Penulis Tanpa Gelar, Font Calibri Light, Size 11)
(Instansi / afiliasi penulis kedua, email pribadi, email instansi) (Font Calibri light, Size 9)
Diisi oleh pengelola jurnal

Keywords:
Night Lamp, Resin, Technology

ABSTRACT

Along with improving the quality of life of the people who change, it also has an impact on furniture design trends. Nightstand bed lamp is one of the furniture that utilizes wood and resin materials used as dim lighting to minimize light before and when they sleep, while giving the impression of warmth and comfort so as to improve the quality of sleep for its users. Sleeping light products with additional functions will be more helpful to users even when they sleep, one of which is a USB charger port. The existence of a USB charger port helps mobile phone users to keep utilizing the lamp product by charging their mobile phone. In addition to USB port charger, the existence of Bluetooth speakers and digital clocks to meet and support the needs of modern society with an age range of 17-37 years with productivity that begins to be oriented to tasks or work and has the excitement of activities that spend a lot of time with gadgets.

Kata Kunci:
Lampu Tidur, Resin, Teknologi

ABSTRAK

Seiring peningkatan kualitas hidup masyarakat yang berubah, juga berdampak pada trend desain furniture. Lampu tidur meja nakas adalah salah satu furnitur yang memanfaatkan material kayu dan resin yang digunakan sebagai pencahayaan yang redup untuk meminimalisir cahaya sebelum dan ketika mereka tidur, sekaligus memberikan kesan hangat dan nyaman sehingga dapat meningkatkan kualitas tidur bagi penggunanya. Produk lampu tidur dengan fungsi tambahan akan lebih membantu penggunanya bahkan ketika mereka tidur, salah satunya USB port charger. Adanya USB port charger membantu pengguna ponsel untuk tetap memanfaatkan produk lampu tersebut dengan cara mengisi daya telepon genggam mereka. Selain USB port charger, adanya speaker bluetooth dan jam digital untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan masyarakat modern dengan rentang usia 17-37 tahun dengan produktivitas yang mulai berorientasi pada tugas ataupun pekerjaan dan memiliki kecederungan aktifitas yang banyak menghabiskan waktu dengan gadget.

PEMDAHULUAN

Industri pengolahan memiliki peran yang penting bagi perekonomian Indonesia. Beberapa sektor industri merupakan sumber utama pendapatan negara, di mana salah satunya adalah industri furnitur. Menurut laporan dari Kementrian Perindustrian Republik Indonesia (2021), industri furnitur di tanah air terus menunjukkan pertumbuhan setelah sebelumnya mengalami kontraksi, pada triwulan I 2021 industri furnitur telah bangkit dan tumbuh positif sebesar 8.04%. Agus Gumiwang Kartasasmita (2021), menyatakan produktifitas industri pengolahan kayu dalam negeri yang terus meningkat, menandakan meningkatnya permintaan atau demand pada sektor tersebut sehingga hal ini berpeluang meningkatkan minat investasi di sektor tersebut. Saat ini furnitur tidak hanya digunakan sebagai penghias ruangan, namun sudah menjadi kebutuhan pokok. Seiring peningkatan kualitas hidup masyarakat yang berubah, juga berdampak pada trend desain furnitur. Menurut Ardiansyah selaku marketing Direktur PT. Panel Asri Perkasa (2018), masyarakat kini menyadari bagaimana furnitur mampu berfungsi sebagai sebuah investasi jangka panjang, yang layak untuk turut diperhitungkan dan direncanakan. Material yang biasanya digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan furnitur yakni menggunakan kayu, besi, atau plastik. Kayu adalah bahan baku yang paling popular dan paling sering digunakan untuk pembuatan furnitur. Hal ini tidak terlepas dari dukungan sumber daya alam Indonesia yang melimpah berupa kawasan hutan yang luas yang memasok bahan baku furnitur dan industri lainnya. Kayu merupakan bahan alam hasil hutan yang mudah diproses untuk dijadikan berbagai barang sesuai dengan kreativitas dan kemajuan teknologi. Kayu mempunyai beberapa sifat istimewa yang tidak dapat ditiru oleh bahan-bahan lain, sehingga kehadiran kayu senantiasa diperlukan oleh manusia untuk memenuhi sebagian dari kebutuhan hidupnya 2 sehari-hari (Dumanauw, 2001). Pemilihan jenis kayu atau material kayu juga harus di sesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penggunaan. Untuk menghasilkan sebuah furnitur yang sesuai, kayu juga dapat di kombinasikan dengan material lainnya, salah satunya adalah material resin. Menurut Gunawan, S.Si., M.B.A., Ph.D selaku Ketua Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPUD), resin menjadi peluang usaha baru bagi pengerajin kayu. Berbeda dengan material sebelumnya, karateristik resin yang memiliki banyak keunggulan menjadi daya tarik tersendiri bagi para desainer untuk meningkatkan daya jual persaingan usaha di pasaran serta meningkatkan penghasilan. Dari perkembangannya, penggunaan resin merupakan alternatif bagi pengusaha kreatif untuk dimanfaatkan sebagai bahan campuran pada produk kayu hingga kebutuhan interior yang nantinya dapat dipasarkan kembali dan memiliki nilai jual yang tinggi. Resin sendiri dibagi menjadi dua, yaitu resin alami dan kimiawi. Resin alami biasanya berasal dari tumbuh-tumbuhan khusunya dari jenis pohon seperti pohon runjung atau konifer, dari tumbuhan tersebut yang diambil adalah getahnya atau eksudat yang di mana getah tersebut akan membeku dan membentuk masa yang keras. Sedangkan secara kimiawi resin adalah campuran dari beberapa senyawa yang kompleks seperti asam-asam resinat, alkoholiresinat, resinotannol, ester-ester dan resense-resense hingga membentuk polimer resin. Salah satu jenis furnitur yang bisa memanfaatkan material resin adalah lampu. Lampu memiliki berbagai macam jenis antara lain lampu gantung, lampu standing, lampu dinding, lampu meja dan lampu tidur. Lampu tidur adalah lampu dengan pencahayaan yang redup sehingga digunakan untuk meminimalisir cahaya sebelum dan ketika mereka tidur, sekaligus memberikan kesan hangat dan nyaman sehingga dapat meningkatkan kualitas tidur bagi penggunanya. Salah satu jenis lampu tidur yang paling sering digunakan adalah lampu meja nakas. Meja nakas merupakan sebuah furnitur

berupa meja atau lemari kecil yang penempatan nya sering diletakkan di sisi ranjang. Nakas memiliki tinggi berkisar 0,5m atau sejajar dengan tinggi permukaan kasur. Meja nakas umumnya digunakan untuk meletakkan barang-barang yang digunakan sebelum tidur dan sesudah tidur 3 agar lebih mudah saat meletakkan dan mengambil barang karena masih dekat dengan jangkauan tangan. Selain itu, meja nakas juga bisa difungsikan sebagai tempat untuk menaruh lampu tidur yang juga dapat digunakan sebagai lampu baca. Produk lampu tidur yang dilengkapi dengan fungsi tambahan akan memberi space lebih pada meja nakas dan membantu penggunanya bahkan ketika mereka tidur, salah satunya USB port charger. Adanya USB port charger membantu pengguna ponsel untuk tetap memanfaatkan produk lampu tersebut dengan cara mengisi daya telepon genggam mereka. Selain USB port charger, adanya speaker bluetooth dan jam digital juga mempermudah para pengguna ponsel saat ini seperti untuk alarm, penunjuk waktu, atau sekedar mendengarkan musik. Dengan demikian, dirancanglah sebuah produk dengan perpaduan resin dan kayu, dilengkapi dengan fitur USB port charger, jam digital serta speaker bluetooth untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan masyarakat modern.

TUJUAN

a. Menciptakan usaha kreatif dengan memanfaatkan kayu yang dipadukan dengan material resin.
b. Meningkatkan daya jual persaingan di dunia usaha furnitur.

MANFAAT

a. Menjadi inovasi dan pengembangan dalam industri furnitur.
b. Dapat menambah refrensi dan menjadi gagasan baru dalam industri furniture maupun industri lainnya dalam pemanfaatan kayu dan resin.

METHODE/ METODE

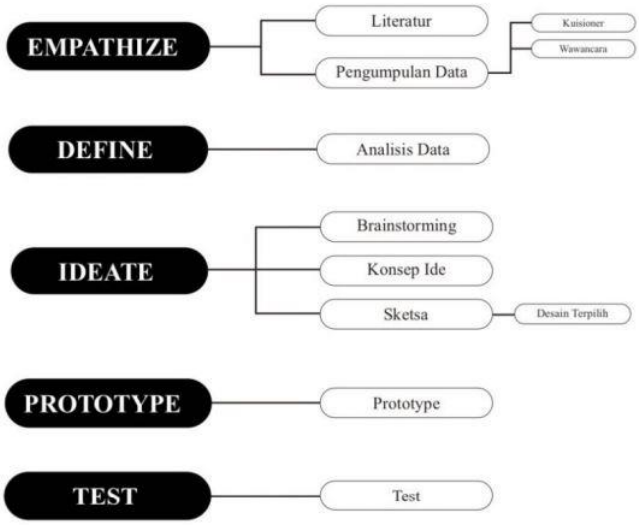

Gambar 1. Skematika Perancangan
(Sumber : Fransiska Romana Devi, 2021)

a. Empathise

Tahap ini memerlukan data primer dan sekunder, serta beberapa informasi pendukung yang didapat dari kuesioner yang dilakukan secara *online* pada 40 orang yang merupakan anak muda dan dewasa.

b. Define

Pada perancangan lampu tidur multifungi ini disajikan menggunakan metode analisis data kualitatif dan dijabarkan secara naratif. Beberapa data tersebut didapat melalui survey yang dilakukan secara *online* berupa pengisian kuisioner dan wawancara yang dilakukan secara tatap muka.

c. Ideate

Teknik *brainstorming* digunakan agar merangsang pemikiran dan memperluas ruang masalah. Pada teknik ini konsep produk lampu tidur multifungsi ditentukan. Hasil dari teknik ini adalah adanya *brief design* yang bertujuan dalam pembuatan lampu tidur multifungsi.

d. Prototype

Pembuatan prototipe lampu tidur multifungsi dimulai dari melakukan proses desain pada *software* 3D hingga proses pembuatan *body* dan perakitan kelistrikannya.

e. Test

Produk dalam bentuk prototipe diuji. Perubahan dan penyempurnaan dilakukan untuk mengesampingkan solusi masalah, serta mendapatkan pemahaman sedalam mungkin tentang produk lampu tidur multifungsi hingga penggunanya.

RESULT AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk lampu tidur multifungsi digunakan sebagai pencahayaan saat tidur yang dilengkapi dengan fitur-fitur dan sebagai dekorasi interior kamar tidur untuk pengguna ponsel aktif. Produk ini dilengkapi spesifikasi berbagai fitur teknologi, sehingga lampu menjadi produk yang multifungsi dan menunjang aktfitas pengguna di era *digital*. Ditujukan bagi pengguna dengan rentang usia 17-37 tahun dengan tipe pengguna adalah orang yang memiliki kecenderungan beraktifitas melalui *gadget*/bekerja secara *online*. Mengusung gaya *modern* natural yang didasari atas pertimbangan mengedepankan aspek desain yang fungsional, *stylish* dan mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup *modern* sehingga mendukung konsep milenial dari produk itu sendiri, namun juga memiliki kesan yang natural dan bersih.

Gambar 2. 3d Desain 1 Tampak ¾ Depan
(Sumber : Fransiska Romana Devi, 2021)

Gambar 3. 3D Desain 2 Tampak ¾ Depan
(Sumber : Fransiska Romana Devi, 2021)

Gambar 4. 3D Desain 3 Tampak ¾ Depan
(Sumber : Fransiska Romana Devi, 2021)

Gambar 5. 3D Desain 4 Tampak ¾ Samping
(Sumber : Fransiska Romana Devi, 2021)

CONCLUSION/ SIMPULAN

Saat ini furnitur tidak hanya digunakan sebagai penghias ruangan, namun sudah menjadi kebutuhan pokok. Seiring peningkatan kualitas hidup masyarakat yang berubah, juga berdampak pada trend desain *furniture*. Untuk menghasilkan sebuah *furniture* yang sesuai, kayu juga dapat di kombinasikan dengan material lainnya salah satunya adalah material resin. Menurut Gunawan, S.Si., M.B.A., Ph.D selaku Ketua Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPUD), resin menjadi peluang usaha baru bagi pengerajin kayu dengan karateristik yang memiliki banyak keunggulan sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi para desainer untuk meningkatkan daya

jual persaingan usaha di pasaran serta meningkatkan penghasilan. Lampu tidur meja nakas adalah salah satu lampu yang memanfaatkan material kayu dan resin yang digunakan sebagai pencahayaan yang redup untuk meminimalisir cahaya sebelum dan ketika mereka tidur, sekaligus memberikan kesan hangat dan nyaman sehingga dapat meningkatkan kualitas tidur bagi penggunanya. Produk lampu tidur dengan fungsi tambahan akan lebih membantu penggunanya bahkan ketika mereka tidur, salah satunya *USB port charger*. Adanya *USB port charger* membantu pengguna ponsel untuk tetap memanfaatkan produk lampu tersebut dengan cara mengisi daya telepon genggam mereka. Selain *USB port charger*, adanya *speaker bluetooth* dan jam *digital* untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan masyarakat *modern* dengan rentang usia 17-37 tahun dengan produktivitas yang mulai berorientasi pada tugas ataupun pekerjaan dan memiliki kecederungan aktifitas yang banyak menghabiskan waktu dengan *gadget*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M. Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, masukan, dan referensi selama proses pengerjaan tugas akhir.
2. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A selaku Dosen Pembimbing II sekaligus dosen wali, yang telah memberikan bimbingan, serta semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M. Sn selaku Cognate yang memberikan banyak masukan dan saran dan juga semangat dalam penyelesaian tahap akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Barly. 2001. *Peningkatan Efesiensi Pemanfaatan Kayu*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan

Dumanaw, J.F. 1990. *Mengenal Kayu*. Yogyakarta: Kanisius

Eskak, Edi. 2016. *Peningkatan Nilai Tambah pada Batang Kayu dengan Kreasi Seni*. Yogyakarta: Balai kerajinan

Fabbro, Mario, Dal. 1949. *Modern Furniture: Its Design and Construction*. New York, USA: Reinhold Publishing Corporation.

Neufert, E. 1993. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Ruri Hafizh Hanafrian. 2017. "Tinjauan Strategi Segmentasi, Targeting, Positioning (STP) Pada PT Soka Cipta Niaga" dalam jurbal E-proceeding of Applied Science, 1(2). 2442-582.

Spencer, J. dan Juliani, J. A. 2016. *LAUNCH : Using Design Thinking to Boost Creativity and Bring Out the Maker in Every Student*. California: Dave Burgess Consulting, Inc.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tran, Norman. 2016. *Design Thinking Playbook for Change Management in K12 Schools*. Institute of Design at Stanford: Stanford Design School.

Widjaya, Pieter Gunawan. 2017. "Analisis Segmenting, Targeting, Positioning Dan Marketing Mix Pada PT. Murni Jaya" dalam jurnal Agora, 5 (1).